

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan informasi setiap manusia tak memiliki batas, disebabkan karena keinginan manusia untuk selalu berkembang. Kebutuhan informasi timbul pada saat seseorang memahami bahwa mereka memiliki kekurangan pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan. Kebutuhan informasi juga dapat muncul karena kesenjangan pengetahuan seseorang, sehingga dengan adanya kebutuhan tersebut seseorang akan berusaha untuk dapat memenuhinya (Latiar, 2018). Kebutuhan informasi akan terus meningkat seiring dengan rasa ingin tahu yang lebih dari seseorang terhadap suatu tujuan yang ingin diraih, apapun latar belakangnya setiap orang pasti memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi juga bisa terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Salah satunya dapat terjadi di media sosial.

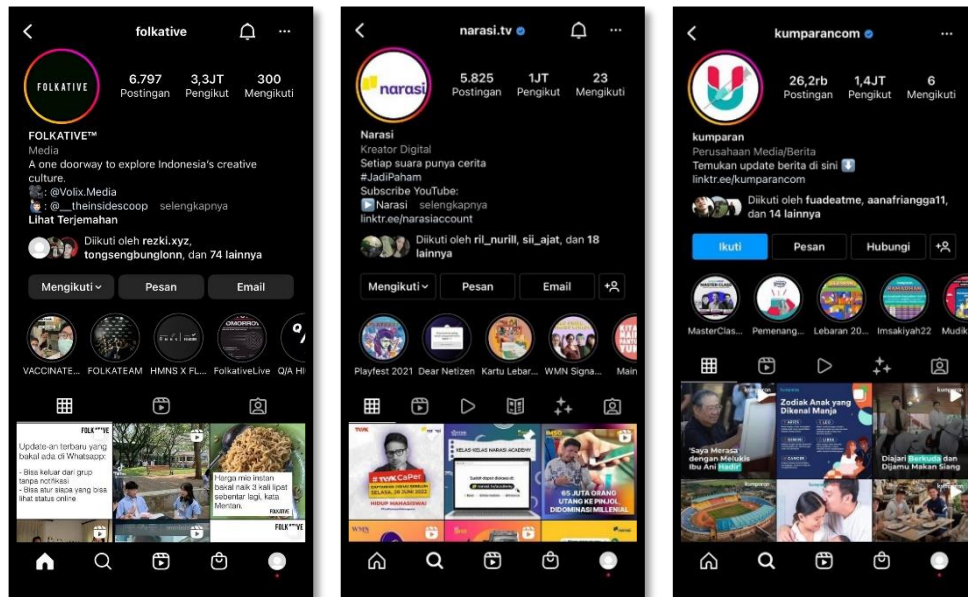
Media sosial adalah media *online* yang dimanfaatkan sebagai alat untuk berinteraksi dengan jarak jauh dan juga diperlukan untuk menjalin komunikasi antar pengguna lainnya (Permana & Sutedja, 2021). Kini media sosial di Indonesia sudah sangat berkembang pesat, media sosial memberikan kebebasan terhadap penggunanya dalam berinteraksi dan juga menyebarkan sebuah informasi, selain itu perkembangan yang ada juga memudahkan pengguna dalam mempelajari atau mengaksesnya. Adapun kelebihan dari media sosial yakni melakukan komunikasi saat ini tidak lagi mengharuskan untuk bertatap muka namun bisa juga dilakukan secara *online*. Berbagai macam aplikasi media sosial yang dimanfaatkan sebagai alat berkomunikasi seperti Instagram, facebook, Telegram, Tiktok dan sebagainya. Salah satu bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial Instagram. Jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada awal tahun 2022 yakni mencapai 99.15 juta orang atau setara 35, 7 persen dari total populasi yang ada (Jemadu & Prastya, 2022). Di Indonesia, mayoritas pengguna Instagram merupakan dari kelompok usia 18-24 tahun, yaitu sebanyak 33,90

juta. Dengan rincian sebanyak 19,8% adalah perempuan dan 17,5% merupakan laki-laki (Annur, 2021). Menurut Willis (2011) usia 18 tahun sampai 24 tahun merupakan usia dewasa awal (*young adulthood*).

Instagram merupakan media sosial yang banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia bahkan hingga ke diseluruh dunia, pengguna biasa memanfaatkan media Instagram sebagai wadah untuk berkarya atau mengekspresikan diri melalui unggahan foto maupun video. Instagram sendiri berasal dari dua kata, yakni “insta” dan “gram”. Pada kata “insta” berasal dari kata instan (berupa foto atau video), sedangkan kata “gram” berasal dari kata telegram. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa aplikasi Instagram membagikan hasil berupa foto atau video secara cepat. Karena semakin banyaknya pengguna dari media sosial Instagram, saat ini banyak dari pengusaha atau *influencer* dan sebagainya menjadikan Instagram sebagai media untuk mempromosikan suatu produk (Nisrina, 2015). Bahkan, sekarang ini selain dimanfaatkan sebagai media hiburan atau wadah untuk promosi produk, Instagram juga berguna untuk menyampaikan informasi atau berita terkini. Instagram menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, seperti mengunggah foto atau video, memberikan efek (*filter*), Instagram *stories*, *live streaming*, *reels*, *direct message* dan sebagainya. Instagram juga memiliki istilah untuk antar penggunanya, yaitu *followers* dan *following*. *Followers* berarti pengikut yang mengikuti akun pengguna, dan *following* berarti mengikuti pengguna lainnya. Kemudian setiap pengguna juga dapat melakukan komunikasi melalui fitur *direct message* (DM), pengguna juga dapat memberikan respon kepada pengguna lainnya dengan memberikan komentar maupun *like* (suka) terhadap unggahan foto atau video yang dibagikan.

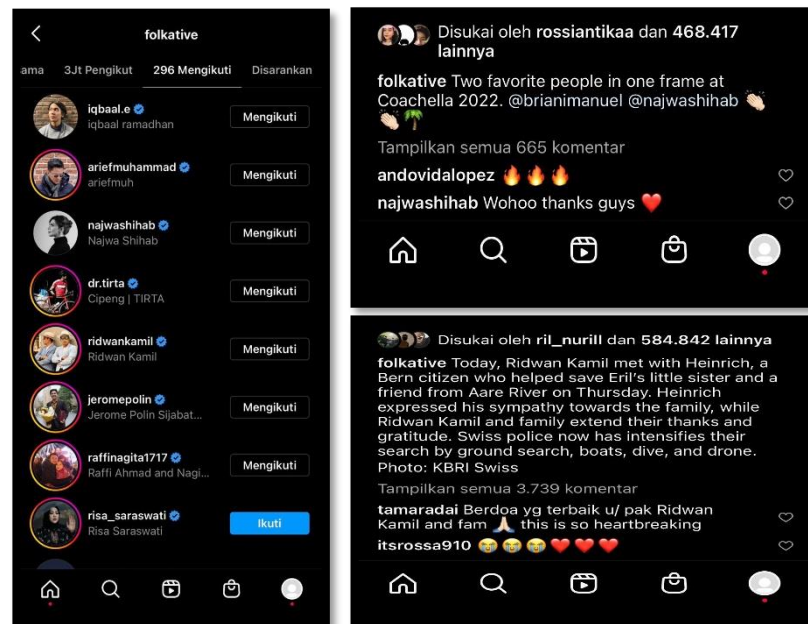
Saat ini, banyak sekali akun Instagram yang berisi konten informasi yang dikemas secara kreatif dan menarik, salah satunya adalah Folkative. Folkative merupakan *online media platform* turut serta memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media untuk memperkenalkan perusahaan mereka tersebut. Akun Instagram Folkative mengusung pemberitaan dengan bertemakan

*creative culture* dan terlebih akun tersebut juga lebih fokus mengarah anak muda yang hampir kebanyakan menggunakan media sosial Instagram. Folkative membagikan informasi seputar berita terkini, seni budaya, serta terkait perkembangan teknologi atau *fashion* yang ada di Indonesia maupun mancanegara. Setiap informasi yang diberikan oleh Folkative memiliki daya tarik tersendiri bagi anak muda. Selain itu gaya komunikasi yang disajikan oleh akun Instagram. Berdasarkan observasi pra penelitian, peneliti menemukan bahwa bahasa yang digunakan oleh Folkative saat berinteraksi dengan *followers* dapat mudah diterima, khususnya bagi anak muda. Informasi yang diberikan Folkative disampaikan secara jelas dan ringkas. Folkative pada awalnya dibuat untuk menginspirasi, memberi informasi, serta mewakili budaya kreatif anak muda di Indonesia, melalui konten-konten interaktif, berbagai acara, serta melakukan kampanye. Folkative juga aktif menyajikan dan mengangkat berita mengenai *trend fashion* terkini di Indonesia, mulai dari yang berkembang hingga yang terkenal, dengan usaha yang tekun Folkative selalu memberikan kontribusi positif untuk bangsa dengan budaya kreatif (*creative culture*) (Gita, 2021). Berdasarkan banyaknya jumlah *followers* akun Instagram Folkative pada saat ini yaitu sebanyak 3,3 juta *followers*, menjadikannya termasuk sebagai media informasi dengan jumlah pengikut terbanyak dibandingkan dengan media-media informasi lainnya di Indonesia.



Gambar 1.1 Profil Akun Instagram Folkative, Narasi, Kumparan  
Sumber: Instagram.com/Folkative/Narasi/Kumparan

Gambar 1.1 menunjukkan perbandingan jumlah *followers* akun Folkative dengan media informasi serupa seperti Narasi dan Kumparan. Hal yang menarik lainnya dari Instagram Folkative karena akun ini tetap konsisten dalam memberikan konten yang berbeda dengan akun informasi serupa seperti Narasi dan Kumparan. Informasi yang diberikan mengenai berbagai macam berita atau peristiwa yang ada di Indonesia maupun dunia selalu bersifat aktual baik berupa gambar maupun video. Unggahan Folkative selalu terlihat sederhana dan menarik serta informasi yang disampaikan menggunakan *caption* dalam bahasa Inggris. Sehingga dengan penyampaian yang terkesan *modern* membuat akun ini sangat melekat dengan anak muda di Indonesia. Lalu, tidak sedikit pula *public figure* yang menjadi bagian dari *followers* serta aktif dalam memberikan tanggapan pada akun Instagram Folkative seperti Ridwan Kamil, Najwa Shihab, Raffi Ahmad dan yang lainnya. Hal itu pula menjadi suatu sebab bahwa akun Instagram Folkative merupakan akun media informasi yang menarik dan interaktif.



Gambar 1.2 *Public Figure Followers* Akun Instagram Folkative  
Sumber: Instagram.com/Folkative

Gambar 1.2 menunjukkan sejumlah *public figure* yang menjadi pengikut serta aktif memberikan komentar pada akun Instagram Folkative. sampai saat ini akun Instagram Folkative tetap konsisten memberikan informasi maupun berita pilihan pada setiap unggahannya. Hal itu bertujuan untuk memenuhi keinginan *followers* terhadap budaya kreatif, seni, musik, film, teknologi serta perkembangan *fashion* terkini. Oleh sebab itu pula informasi harian yang disampaikan oleh Folkative selalu mendapat respon yang cukup baik dari *followers*. Sesuai dengan slogan yang Folkative berikan yaitu “A one door way to explore Indonesia’s creative culture”. Keinginan untuk selalu berkontribusi positif bagi budaya kreatif bangsa, Folkative selalu berusaha memberikan yang terbaik agar kedepannya tetap bisa menginspirasi dan terus dapat mewakili suara kreatif anak muda di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa Folkative merupakan media informasi yang menyediakan konten menarik dan terkini berupa foto dan video. Oleh sebab itu, diperlukan adanya penelitian untuk melihat pemenuhan kebutuhan informasi dari akun Folkative kepada para

*followers*. Hal ini diperlukan sebagai indikasi bahwa Folkative telah berhasil mencukupi kebutuhan informasi yang diperlukan bagi *followers*. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram Folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* serta sejauh mana tingkat pengaruh tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram Folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi *followers*?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram Folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi *followers*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada bidang kajian media, serta menambah referensi dan menjadi acuan penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengelola akun informasi di media sosial agar meningkatkan mutu dari informasi yang disajikan.